



PTM Gerakkan Perekonomian, Kampus Tetap Waspada

YOGYA (KR) - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) berdampak positif bagi perekonomian daerah. Kehadiran para mahasiswa termasuk dari luar kota bisa menggerakkan berbagai sektor ekonomi. Namun pihak kampus harus bijaksana dan waspada dalam menerapkan PTM, karena meski terkesan sudah normal, pandemi Covid masih menancam.

"Universitas Widya Mataram (UWM) turut mendorong Yogyakarta yang makin kondusif secara ekonomi dengan peran menyelenggarakan PTM secara luring. Proporsi kuliah luring bisa saja 75 persen, selebihnya online maupun hibrida antara

online dan luring," jelas Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc, dalam Seminar "Kampus Dalam Menghadapi Dinamika Ekonomi Politik Pada Era Normal Baru", Senin (29/8) di Pendopo Agung nDalam Mengkubumen, Yogyakarta,

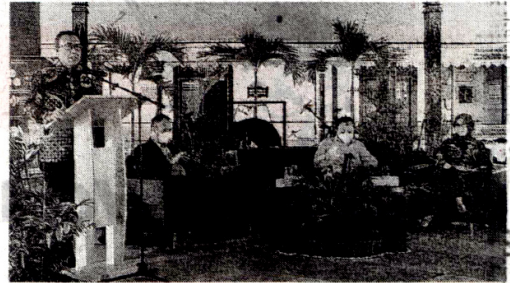
Prof Edy menegaskan UWM tidak overconfidenc karena mengutamakan keselamatan nyawa seluruh warga kampus. "Semua stakeholder UWM, baik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, melaksanakan kegiatan dengan disiplin proses di lingkungan kampus Situasi normal baru tidak identik dengan situasi normal sebelum pandemic Covid-19," tegas Rektor.

Seminar juga menghadirkan Ketua PMI Kota Yogyakarta (2021-2026) sekaligus mantan Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi MA dan Dekan Fakultas Hukum UWM Dr Kelik Indro Suryono SH MHum. "Banyak mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Perlu waspada perihal catatan vaksin para pelajar dan mahasiswa dari luar kota, apakah mereka sudah vaksin atau belum, kalau vaksin berapa kali, apakah sudah booster," tegas Heroe Poerwadi yang di masa pandemi Ketua Satgas Covid Kota Yogya.

Ditegaskan inventarisasi data vaksin para pelajar maupun mahasiswa dari berbagai daerah sebagai

antisipasi untuk kelangsungan kesehatan masyarakat. "Kelemahan berkaitan antisipasi kesehatan, screening melalui peduli lindungi tidak lagi diterapkan di berbagai daerah. Tidak dikontrol di daerah asalnya, apakah sudah vaksin sesuai ketentuan atau belum," ujarnya.

Sementara Yogyakarta masih memberlakukan peduli lindungi di tempat umum, masih ada kewaspadaan. Warga sendiri bisa dikontrol bagaimana vaksin mereka. Perlu data vaksin mereka yang berasal dari luar daerah agar kita semua terjaga kesehatannya," tegasnya. (Vin)



Rektor UWM dalam Seminar bersama narasumber. KR-Juvinarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005